

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Karakteristik responden menunjukkan mayoritas berusia 20 tahun (44,0%) dengan dominasi jenis kelamin perempuan (82,0%).
2. Sebelum menyikat gigi menggunakan pasta gigi Virgin Coconut Oil (VCO) homemade, sebagian besar mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang memiliki pH saliva dalam kategori normal (52,0%), diikuti kategori basa (36,0%), dan asam (12,0%).
3. Setelah menyikat gigi menggunakan pasta gigi Virgin Coconut Oil (VCO) homemade, terjadi perubahan distribusi pH saliva, yaitu kategori asam meningkat menjadi 48,0%, kategori normal menjadi 42,0%, dan kategori basa menurun menjadi 10,0%. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan penurunan pH saliva ke arah yang lebih asam setelah penggunaan pasta gigi VCO homemade.
4. Penggunaan pasta gigi Virgin Coconut Oil (VCO) homemade memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan pH saliva ($p = 0,000$). Namun, perubahan yang terjadi mengarah pada penurunan pH saliva (lebih asam), sehingga berdasarkan hasil penelitian ini pasta gigi VCO homemade belum efektif dalam mempertahankan atau meningkatkan pH saliva ke arah netral, sesuai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, terdapat perbedaan pH saliva sebelum dan sesudah

penggunaan pasta gigi VCO homemade sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima, tetapi efek yang dihasilkan bersifat kurang menguntungkan karena meningkatkan kecenderungan kondisi asam yang berpotensi meningkatkan risiko terjadinya karies.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperbesar jumlah sampel dan memperluas rentang usia responden agar hasil lebih representatif. Selain itu, penambahan variabel perancu seperti pola makan, riwayat penyakit, dan aktivitas fisik perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai PH. Diharapkan ada penelitian lanjut untuk berfokus kepada penelitian yang bertujuan untuk mengurangi sifat negatif asam laurat jika menjadi pasta gigi terhadap penurunan pH saliva.

2. Bagi Tenaga Kesehatan/Praktisi

Mengingat perlakuan terbukti signifikan mengubah nilai PH, diperlukan pemantauan berkala terhadap nilai PH responden pasca perlakuan, terutama karena terdapat peningkatan proporsi kategori asam yang signifikan (dari 12,0% menjadi 48,0%) setelah perlakuan. Evaluasi terhadap dampak jangka panjang perubahan PH ke arah asam perlu menjadi perhatian utama.

3. Bagi Institusi:

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan protokol standar pemberian perlakuan yang memperhatikan keseimbangan asam-basa pasien. Diperlukan panduan yang jelas terkait batas aman nilai PH pasca perlakuan untuk mencegah kondisi asidosis yang tidak diinginkan.

4. Bagi Responden

Disarankan untuk memperhatikan pola hidup sehat yang dapat menjaga keseimbangan nilai PH tubuh, termasuk menjaga pola makan yang seimbang, kecukupan hidrasi, dan menghindari faktor-faktor yang dapat efek samping terhadap kesehatan rongga mulut.